



Lembar Kerja Peserta Didik



LKPD

MENGANALISIS TEKS FIKSI

BAHASA INDONESIA



NAMA :

KELAS :



CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu menganalisis informasi dengan mengidentifikasikan ciri objek, urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai tipe teks nonfiksi dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan audio.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Menganalisis informasi dengan mengidentifikasikan ciri objek, urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai tipe teks fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan audio

PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan LKPD
2. Lengkapi identitas pada kolom yang sudah disediakan
3. Kerjakan LKPD secara mandiri di rumah
4. Baca setiap petunjuk pada masing-masing kegiatan
5. Kumpulkan LKPD sesuai dengan waktu yang ditentukan.

PETUNJUK Pengerjaan

1. Mintalah salah satu anggota keluarga di rumah untuk membacakan cerita yang telah disediakan, kemudian dengarkan dengan saksama.
2. Pastikan memahami alur cerita, karakter, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
3. Jawablah pertanyaan berdasarkan pemahaman yang anda dapatkan dari pembelajaran di sekolah beserta pemahaman dengan mengerjakan tugas secara berkelompok di sekolah
4. Tuliskan jawaban pada ruang yang telah disediakan.

AYO KERJAKAN

SI KANCIL DAN SIPUT

Pada suatu hari yang cerah, Kancil sedang berjalan dengan santai di pinggir sungai. Disana ia bertemu dengan Siput yang merangkak dengan lambat. Kancil lalu datang menghampiri Siput dengan langkah yang angkuh.

"Hai Siput," kata Kancil dengan sombong. "Apakah kamu berani adu cepat denganku?"

Mendengar pertanyaan itu, Siput tentu saja terkejut. Ia merasa diejek oleh Kancil. Walaupun begitu, Siput menerima ajakan Kancil.

"Baiklah, Kancil," kata Siput yang menerima ajakan Kancil. "Aku terima ajakanmu. Tapi jangan malu ya, kalau nanti justru kamu yang sendiri yang kalah."

"Hahahaha," seketika Kancil tertawa mendengar ucapan Siput. "Mana mungkin kamu bisa mengalahkan aku, Siput? Kamu adalah hewan perangkak yang sangat lambat."

Mendengar hal itu, bukannya membatalkan ajakan Kancil, Siput justru makin menantang Kancil. "Baik, tentukan saja kapan kita akan berlomba!"

"Hari Minggu besok, di sini," kata Kancil. "Pasti akan ada yang melihatku memenangkan lomba. Catat itu." Kancil lalu bergegas pergi dengan tertawa.

Sambil menunggu hari perlombaan, Siput mengatur taktik agar Kancil bisa merasakan rasa angkuh dan sombongnya dengan kekalahan. Ia segera mengumpulkan semua siput yang ada di sekitar sungai. Mereka semua tentu saja ingin Kancil kalah.

"Hai teman-temanku, tentu saja kita berkumpul disini untuk membicarakan perlombaan dengan Kancil," kata Siput yang akan berlomba.

"Tapi bagaimana caranya? Kita memang sudah pasti kalah, karena kita merangkak dengan lambat," kata siput yang lain.

"Kita harus membagi tugas," kata Siput. "Kalian harus berpencar di setiap rerumputan di pinggir sungai, sampai garis finish. Nanti kalau dipanggil Kancil, kalian harus jawab."

"Ide yang cerdas! Kita akan menang!"

LANJUTAN

"Kita harus membagi tugas," kata Siput. "Kalian harus berpencar di setiap rerumputan di pinggir sungai, sampai garis finish. Nanti kalau dipanggil Kancil, kalian harus jawab."

"Ide yang cerdas! Kita akan menang!"

Akhirnya datang hari perlombaan. Semua siput sudah siap di posisinya masing-masing. Penonton bersorak sorai. Ada yang mendukung kancil, ada juga yang mendukung siput. Hingga bendera diangkat, tanda lomba dimulai.

Begitu lomba dimulai, Kancil berlari dengan sangat kencang. Semua tenaga ia kerahkan agar bisa memenangkan perlombaan itu. Tapi setelah berlari sekian kilometer, napasnya mulai terengah-engah dan memutuskan untuk beristirahat di bawah pohon.

Namun ketika ia baru saja akan duduk, ia melihat Siput berjalan. "Siput!" kata Kancil.

"Ya, aku di sini, Kancil," kata Siput yang berjalan di depan Kancil. Kancil lalu berlari kencang meninggalkan siput itu. Dia mulai kehabisan tenaga ketika sampai di pohon besar yang rindang. Kancil kembali duduk untuk beristirahat. Tapi Siput datang melewatinya.

"Siput!" kata Kancil.

"Ya, aku di sini, Kancil," begitu seterusnya yang terjadi. Hingga Kancil kelelahan dan Siput memenangkan perlombaan. Di garis finis, Kancil mengakui kekalahannya. Sementara, Siput yang memenangkan perlombaan hanya tersenyum tipis. Siput tidak merayakan kemenangan dengan berlebihan.

AYO KERJAKAN

Jawablah pertanyaan berikut secara mandiri berdasarkan cerita yang telah di dengarkan:

1. Sebutkan ciri-ciri objek dalam cerita
2. jelaskan urutan kejadian dalam cerita
3. Apa nilai-nilai yang terkandung dalam cerita?

JAWABAN

1.
2.
3.

AYO KERJAKAN

Buktikan jawaban jawaban yang sudah di berikan dengan mengisi tabel di bawah ini!



Aspek	Jawaban	Bukti dari cerita
Ciri-ciri Objek		
Urutan Proses Kejadian		
Nilai-Nilai dalam Cerita		